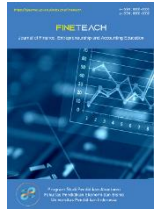




Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>



Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Dimediasi Motivasi Belajar Siswa SMK Akuntansi Di Kota Cimahi (Studi Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi)

¹Risma Nuur Rahmawati, ²Ajang Mulyadi, ³Fitrina Kurniati

¹²³Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesiaia
Correspondence: E-mail: rismanuur03@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of family environment on learning outcomes mediated by learning motivation of students of Accounting Vocational High School in Cimahi City in the subject of Computer Accounting. The research sample consisted of 148 students of Accounting Vocational High School in Cimahi City with simple random sampling technique. The variables in this study are independent variables, namely family environment (X), learning motivation (Y) as a mediating variable and learning outcomes (Z) as a dependent variable. The analysis method uses descriptive analysis. The instruments used in this study were questionnaires for family environment and learning motivation, and documentation for learning outcomes. Classical assumption test: normality test, linearity and heteroscedasticity. Hypothesis testing was carried out using path analysis with the help of IBM SPSS version 26 software program. Based on the descriptive analysis, family environment and learning motivation are in the high category. The results of this study indicate that family environment has a significant effect on student learning motivation. Learning motivation has a significant effect on student learning outcomes. Family environment does not directly affect learning outcomes, but has an indirect effect on learning outcomes through learning motivation.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 23 April 2025

First Revised 23 May 2025

Accepted 25 July 2025

First Available online 31 August 2025

Publication Date 31 August 2025

Keyword:

Family Environment, Learning Outcomes,
Learning Motivation

1. INTRODUCTION

Pendidikan memiliki fungsi untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok dalam kehidupan bermasyarakat (Nugraha, 2019:27). Peran Pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting, yakni sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan, sikap serta menumbuhkan kecerdasan intelektual guna menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak mulia. Dalam menumbuhkan dan mengembangkan pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran dan upaya untuk menuju tujuan belajar. Tujuan belajar bergerak kepada hasil atau capaian belajar siswa selama proses pembelajaran.

Secara umum, hasil belajar merupakan capaian siswa saat mengikuti proses pembelajaran yang dibuktikan melalui nilai dari evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru terhadap tugas siswa dan ujian yang ditempuhnya. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi dalam bentuk nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS) , dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dari hasil evaluasi tersebut, maka terbentuk catatan akademik yang menjadi sebuah ukuran apakah siswa telah mencapai nilai yang baik dan apakah telah memenuhi capaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah atau belum.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) mengatakan bahwa nilai akademis siswa mengalami penurunan beberapa tahun kebelakang ini. Penurunan tersebut terjadi hampir di seluruh daerah di Indonesia tidak terkecuali di Provinsi Jawa Barat khususnya Kota Cimahi, yang dimana teridentifikasi bahwa nilai akademis yang diperoleh siswa masih kurang optimal (Haryudi, 2021).

Penurunan hasil belajar tersebut harus diperhatikan dari berbagai aspek pendukungnya, misalnya teknologi. Sudah sewajarnya bila pembelajaran memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaannya (Lestari, 2018). Pemanfaatan teknologi dapat digunakan dalam berbagai tingkatan pendidikan, tak terkecuali di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan sederajat. Di tingkat SMK, model pembelajaran menggunakan teknologi sudah semakin digunakan dan dibutuhkan. Salah satu mata pelajaran di SMK yang menggunakan teknologi ialah mata pelajaran Komputer Akuntansi.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Komputer Akuntansi

Nama Sekolah	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Persentase (%) Siswa	
				Nilai Diatas KKM	Nilai Dibawah KKM	Nilai Diatas KKM	Nilai Dibawah KKM
SMK Pasundan 3 Cimahi	XI AKL	75	24	11	13	46%	54%
SMK PGRI 1 Cimahi	XI AKL	75	28	11	17	39%	61%
SMK Pasundan 1 Cimahi	XI AKL	75	19	7	12	37%	63%

Nama Sekolah	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Persentase (%) Siswa	
				Nilai Diatas KKM	Nilai Dibawah KKM	Nilai Diatas KKM	Nilai Dibawah KKM
SMK PGRI 2 Cimahi	XI AKL 1	75	32	15	17	47%	53%
	XI AKL 2		32	13	19	41%	59%
	XI AKL 3		34	15	19	44%	56%
SMK Sangkuriang 1 Cimahi	XI AKL 1	73	29	10	19	34%	66%
	XI AKL 3		35	11	24	31%	69%
JUMLAH			233	93	140	40%	60%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan dari data tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 233 siswa yang telah melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran Komputer Akuntansi sebanyak 60% atau sebanyak 140 siswa dari 233 siswa memiliki nilai UAS dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah dan 40% atau sebanyak 93 siswa dari total 233 siswa memiliki nilai UAS diatas KKM. Artinya, masih ada siswa yang memiliki hasil belajar dibawah KKM pada mata pelajaran komputer akuntansi, yang dimana mata pelajaran tersebut merupakan kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa jurusan Akuntansi.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan maupun menghubungkan variabel yang satu dengan variabel lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK di Kota Cimahi jurusan akuntansi, yang dimana di kota Cimahi yang terdapat jurusan akuntansi hanya SMK swasta, dengan jumlah 233 siswa yang telah mengikuti UAS mata pelajaran Komputer Akuntansi.

3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1 Analisis Deskriptif

Tabel 2. Rata-rata Variabel Lingkungan Keluarga

Indikator	Kriteria	Persentase	Rata-Rata
Cara orang tua mendidik	Tinggi	85.14%	4.26
Relasi antar anggota keluarga	Tinggi	86.85%	4.34
Suasana rumah	Sedang	70.05%	3.50
Keadaan ekonomi keluarga	Tinggi	79.14%	3.96
Pengertian orangtua	Tinggi	78.74%	3.94

Indikator	Kriteria	Persentase	Rata-Rata
Latar belakang kebudayaan	Tinggi	88.72%	4.44
Rata - Rata Skor	Tinggi	81.44%	4.07

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Rata-rata Variabel Motivasi Belajar

Indikator	Kriteria	Persentase	Rata-Rata
Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	Sedang	73.11%	3.66
Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	Sedang	71.67%	3.58
Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan	Sedang	68.33%	3.42
Adanya Penghargaan dalam Belajar	Sedang	68.78%	3.44
Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	Sedang	70.00%	3.50
Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	Tinggi	83.99%	4.20
Rata - Rata Skor	Sedang	72.65%	3.63

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, bahwa variabel lingkungan keluarga berada pada kategori tinggi dan motivasi belajar berada pada kategori sedang, yang artinya lingkungan keluarga siswa SMK Akuntansi di Kota Cimahi sudah baik dan motivasi belajar siswa pun sudah baik namun perlu ditingkatkan kembali.

3.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

a. Uji F

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	428.640	2	214.320	2.459	.089 ^b
Residual	12637.487	145	87.155		
Total	13066.127	147			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga

Sumber: Data diolah

Data diolah dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS versi 26*. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,089 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak signifikan.

Tabel 5. Koefisien Determinasi Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.181 ^a	.033	.019	9.33360

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga

Diketahui *Rsquare* yang terdapat pada *Model Summary* sebesar 0,033 atau sebesar 3,3% dan besarnya pengaruh dari variabel lain adalah $100\% - 3,3\% = 96,7\%$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 3,3% sementara sisanya sebesar 96,7% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji T

Tabel 6. Uji T Sub Struktur 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	37.838	3.581		10.567	.000
Lingkungan Keluarga	.250	.052	.372	4.844	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Data diolah

Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Nilai *Beta variabel* lingkungan keluarga berdasarkan tabel 4.25 sebesar 0,372. Sehingga besarnya kontribusi pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar $0,372^2 \times 100 = 13,83\%$.

Tabel 7. Uji T Sub Struktur 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	54.476	7.765		7.016	.000
Lingkungan Keluarga	-.036	.091	-.035	-.399	.691
Motivasi Belajar	.294	.135	.191	2.173	.031

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,031 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a

diterima, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Nilai *Beta variabel* motivasi belajar sebesar 0,191. Sehingga besarnya kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar $0,191^2 \times 100 = 3,64\%$.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

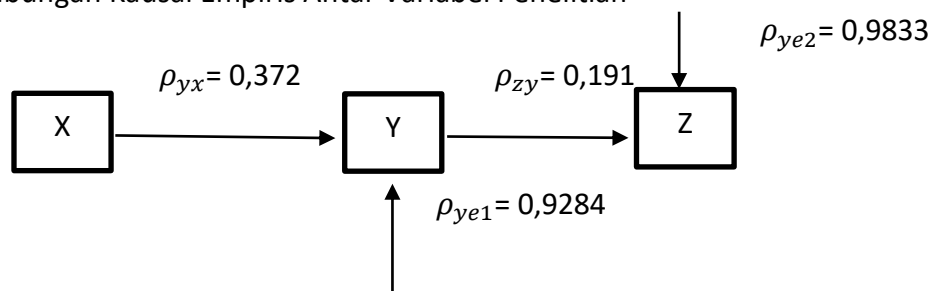
Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,691 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar. Nilai *Beta variabel* lingkungan keluarga sebesar -0,035. Sehingga besarnya kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar $-0,035^2 \times 100 = -0,122\%$.

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah perkalian antara nilai Beta X terhadap Y dengan nilai Beta Y terhadap Z yaitu: $0,372 \times 0,191 = 0,071$.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh langsung yakni $0,071 > -0,035$. Maka, bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar secara langsung, tetapi lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Artinya, lingkungan keluarga akan mempengaruhi hasil belajar ketika melalui motivasi belajar terlebih dahulu.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan teori konstruktivisme yang dimana siswa akan membangun dirinya sendiri dari pengetahuan yang dimilikinya. Kondusif dan tidaknya lingkungan keluarga siswa, mereka akan dengan aktif membangun dirinya sendiri berdasarkan pengetahuan, pengalaman serta interaksi dengan lingkungan nya yang akan menghasilkan pengetahuan baru yang berasal dari dirinya sendiri. Dengan demikian, maka motivasi belajar memediasi hubungan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

c. Hubungan Kausal Empiris Antar Variabel Penelitian



Gambar 1

Hubungan Kausal Empiris Antar Variabel Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar tetapi lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa SMK Akuntansi di Kota Cimahi. Hal sama ditunjukkan oleh penelitian Dewi Sartika Rahayu dan Novi Trisnawati (2021) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa lingkungan keluarga berada pada kategori tinggi yang artinya siswa SMK Akuntansi di Kota Cimahi memiliki lingkungan keluarga yang baik yang mampu mendukung terhadap proses pembelajaran. Sedangkan motivasi belajar berada pada kategori sedang, yang artinya siswa SMK Akuntansi di Kota Cimahi merasa cukup memiliki motivasi belajar namun perlu ditingkatkan kembali untuk menunjang hasil belajar yang optimal, karena hasil belajar nya masih banyak siswa yang memperoleh hasil dibawah KKM.

6. REFERENCES

- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). *Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. GHAITSA: Islamic Education Journal.
- Meliana, A. (2022). Model Prestasi Belajar Melalui Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Finance, Entrepreneurship and Accounting Education Research*.
- Mulyadi, A. (2021). *Pengolahan Data Sederhana Menggunakan MS Excel dan SPSS*. Bandung: UPIPRESS
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). *Pengaruh Lingkungan keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar*. Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Riduwan. (2018). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: ALFABETA
- Riduwan & Kuncoro, E. A. (2017). *Cara Mudah Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.